

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari uraian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai penggunaan metode karyawisata untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS SD, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan rangkaian pembelajaran yang telah dilakukan, menunjukkan proses pembelajaran menjadi terlihat aktif. Bukan hanya guru tetapi siswa pun terlibat dalam pembelajaran. Dengan melaksanakan metode karyawisata, siswa dapat memperoleh langsung melihat materi dari obyek yang dilihatnya, dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan mereka, selain itu dapat melatih kerjasama dan melatih siswa untuk berani bertanya kepada orang lain.
2. Dari data-data yang telah disebutkan membuktikan bahwa dengan menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman siswa.
3. Meskipun metode karyawisata dapat meningkatkan pemahaman siswa tetapi jika sering dilakukan akan menjadi tidak efektif karena metode karyawisata ini mempunyai beberapa kelemahan. Diantaranya yaitu sulitnya meminta izin ke pemilik yang akan dijadikan lokasi penelitian, perlu perencanaan yang matang dan memperhatikan hal teknis yang akan dihadapi, sulitnya mengawasi siswa yang terlalu banyak, serta membutuhkan biaya dan alokasi waktu yang tidak sedikit.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru yang bertugas sebagai motivator, organisator dan evaluator hendaknya membuat perencanaan yang matang. Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran dimulai dari perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan bukan hanya dibuat untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan guru atau siswa tetapi juga harus bisa menjelaskan tentang antisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru hendaknya memotivasi siswa pada proses pembelajaran berlangsung seperti halnya dalam memperhatikan penjelasan guru, dalam bekerjasama dengan kelompok dan dalam kegiatan bertanya. Sesekali siswapun diberikan penghargaan atau pujian bila mencapai hal yang telah diinginkan guru.
3. Guru hendaknya banyak belajar lagi dalam memberikan pembelajaran yang lebih inovatif demi memperbaiki kualitas mengajar dan meningkatkan kemampuan peserta didik
4. Hendaknya peneliti/ guru bekerjasama dengan orang yang berkompeten dalam bidang pendidikan khususnya penggunaan metode karyawisata dan metode penelitian sehingga ada masukan-masukan yang berharga untuk memperbaiki kualitas penelitian.